

# **STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SDN BOJONGLOR BOJONG PEKALONGAN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DWI SETIYANA**  
**NIM 2117092**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

# **STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SDN BOJONGLOR BOJONG PEKALONGAN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DWI SETIYANA**  
**NIM. 2117092**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Setiyana

NIM : 2117092

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SDN BOJONGLOR BOJONG PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2021

Yang menyatakan



**DWI SETIYANA**

**NIM 2117092**

**Aris Nurkhamidi, M.Ag**

Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 5 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Dwi Setiyana

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN  
Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

NAMA : Dwi Setiyana

NIM : 2117092

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL : STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN  
DARING DI SDN BOJONGLOR BOJONG  
PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 Oktober 2021  
Pembimbing,



**Aris Nurkhamidi, M.Ag**  
**NIP. 19740510 200003 1 001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134  
Website: [ftik.iainpekalongan.ac.id](http://ftik.iainpekalongan.ac.id) Email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **DWI SETIYANA**

NIM : **2117092**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SDN BOJONGLOR BOJONG PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 25 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

**Nur Khasanah, M. Ag.**  
**NIP. 19770926 201101 2 004**

**M. Mujib Hidayat, M. Pd. I**  
**NITK. 19680423 201808 D1 091**

Pekalongan, 31 Oktober 2021

Disahkan Oleh



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

**NIP. 19730112 200003 1 001**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Ayahanda tercinta Taryono dan Ibunda tercinta Dauri yang senantiasa mendoakan dengan ketulusan, memberi dorongan, nasihat, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang yang tiada hentinya dalam mengiringi langkah-langkah Adinda dan atas segala pengorbanan demi tercapai cita-cita serta agar Adinda menjadi manusia yang bermanfaat dalam menjalani hidup.
- ❖ Kakak tersayang Frisiyana Devi dan Adik tersayang Febriyana Putri yang selalu memberikan semangat
- ❖ Keluarga serta sahabat-sahabatku Afridatul Izzah dan Nailu Rohmah yang senantiasa memberikan doa, dorongan, dan partisipasinya
- ❖ Special Someone yang selalu memberikan doa, cinta, dan semangatnya.
- ❖ Kepala sekolah dan Guru PAI SDN Bojonglor yang telah memberikan ijin penelitian kepada peneliti untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini
- ❖ Teman-teman IAIN Pekalongan Angkatan 2017
- ❖ Almamater tercinta IAIN Pekalongan

## **MOTO**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
Seseungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (al insyirah :  
5-6)

## **ABSTRAK**

Setiyana, Dwi. 2021. *Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran Daring di SDN Bojonglor Bojong Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci : Strategi Guru PAI dan Pembelajaran Daring

Pandemi covid 19 yang terjadi diawal tahun 2020 telah merubah segala sendi kehidupan masyarakat Indonesia, terutama dalam bidang pembelajaran. Pembelajaran konvensional yang menjadi kebiasaan interaksi antar guru dengan siswa harus diganti menjadi pembelajaran daring. Tentu dalam melaksanakan pembelajaran daring perlu penyesuaian dan untuk memaksimalkan pembelajaran daring tersebut perlu bantuan dari berbagai pihak, serta penguasaan media pembelajaran yang mumpuni juga menjadi tantangan tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam pembelajaran daring.

Penelitian ini mengangkat permasalahan bagaimana strategi guru PAI dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor? Dan faktor pendukung serta penghambat dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor Bojong Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor dan mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor..

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena atau situasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini yaitu strategi guru PAI dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor Bojong Pekalongan ada dua yakni pertama saat pembelajaran meliputi tahap persiapan dengan membuat RPP PJJ, tahap pelaksanaan meliputi penyajian materi menggunakan strategi ekspositori dilengkapi dengan variasi metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, media dalam pembelajaran daring melalui wa grup dan google form, tahap evaluasi dalam berupa ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester. Kedua, di luar pembelajaran meliputi tugas portofolio, koordinasi dengan wali murid dan berkunjung ke rumah siswa jika diperlukan. Faktor pendukung dalam pembelajaran daring yakni tenaga pendidik yang professional dan adanya dukungan sarana serta prasarana dari sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran daring yakni rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya pengawasan orangtua, dan tidak semua siswa memiliki HP dan kuota internet.

## **KATA PENGANTAR**

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah semata yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia kepada umat manusia yang tiada batas banyaknya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Peneliti bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Daring di SDN Bojonglor Bojong Pekalongan”. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. peneliti merasa dukungan, bimbingan, dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis megucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin. M.Si selaku Ketua Jurusan PAI FTIK IAIN Pekalongan.
4. Bapak Aris Nur Khamidi, M. Ag selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penulis selama penulisan skripsi.
5. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi di IAIN Pekalongan.

6. Bapak dan Ibu dosen serta Civitas Akademika di kampus IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti.
7. Ibu Ria selaku kepala sekolah SDN Bojonglor Bojong Pekalongan yang telah berkenan memberikan izin dalam penelitian
8. Ibu Nur Hidayah selaku guru PAI di SDN Bojonglor Bojong Pekalongan yang telah memberikan informasi dalam penelitian.
9. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan dukungan dengan ikhlas baik materil maupun spiritual sehingga dapat memperlancar studi dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat, teman PPL SMP N 1 Karanganyar dan teman KKN-DR Bojong atas motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. Peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti menerima kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati karya ini peneliti mempunyai harapan agar dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 17 Oktober 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBERAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan .....	12

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	13
B. Penelitian Yang Relevan .....	43
C. Kerangka Berfikir.....	47

### BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDN Bojonglor	
1. Profil SDN Bojonglor .....	50
2. Letak Geografis SDN Bojonglor.....	50
3. Visi dan Misi SDN Bojonglor.....	50
4. Struktur Organisasi SDN Bojonglor.....	51
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Non Pendidik SDN Bojonglor.....	52
6. Keadaan Peserta Didik SDN Bojonglor.....	53
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Bojonglor .....	54
B. Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Daring di SDN Bojonglor	
1. Saat Pembelajaran .....	56
2. Di Luar Pembelajaran .....	65
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembelajaran daring di SDN Bojonglor	
1. Faktor Pendukung .....	67

2. Faktor Penghambat.....	68
---------------------------	----

#### BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran daring.....	69
B. Analisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring .....	76

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR TABEL**

- 3.1 Struktur Organisasi SDN Bojonglor
- 3.2 Data Pendidik dan Non Pendidik SDN Bojonglor
- 3.3 Data Jumlah Peserta Didik SDN Bojonglor
- 3.4 Data Sarana SDN Bojonglor
- 3.5 Data Prasarana SDN Bojonglor
- 3.6 RPP PJJ
- 3.7 Data Hasil Observasi Pembelajaran Daring

## **DAFTAR GAMBAR**

1.1 Gambar Kerangka Berpikir

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Panduan Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Saat ini Negara Indonesia tengah ditimpa musibah adanya pandemi Covid-19 yang memengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Kondisi ini semakin bertambah parah dimana pada akhir Maret 2020 angka pasien terjangkit Covid-19 semakin meningkat yaitu berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian.<sup>1</sup> Pemerintah Indonesia melakukan berbagai kebijakan untuk menanggulangi semakin tersebarnya virus ini seperti (1) berdiam diri di rumah (*stay at home*), (2) Pembatasan Sosial (*Social Distancing*) (3) Pembatasan Fisik (*Physical Distancing*), (4) Penggunaan Alat Pelindung Diri (Masker), (5) Menjaga Kebersihan Diri (Cuci Tangan), (6) Bekerja dan Belajar di rumah (*Work/Study Form Home*), (7) Menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak, (8) Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan (9) pemberlakuan kebijakan *New Normal*.<sup>2</sup>

Kemendikbud menyatakan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) bahwa pembelajaran dari

---

<sup>1</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI (<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>)

<sup>2</sup> Giyarsi, “Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19”, (Bengkulu: Ghaitsa: Islamic Education Journal, Vol (1), Issue (3), 2020), hlm. 225.

rumah dilaksanakan secara daring untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Pembelajaran daring dapat bervariasi antarsiswa dengan melihat kondisi fasilitas belajar siswa di rumah.<sup>3</sup> Kebijakan ini langsung ditanggapi oleh sekolah-sekolah di Indonesia dengan tidak adanya pembelajaran atau kegiatan apapun di sekolah sampai kondisinya aman dari virus Covid-19. Sistem pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka harus digantikan dengan non tatap muka. Kebijakan ini tentunya memiliki tantangan bagi tenaga pendidik dimana guru harus menyesuaikan dengan sistem pembelajaran daring dan dituntut agar tidak hanya mantra transfer ilmu namun paham menggunakan sistem pembelajaran daring serta memiliki strategi agar pembelajaran tetap efektif walaupun dilaksanakan secara daring.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan non tatap muka secara langsung, namun menggunakan platform yang dapat membantu proses pembelajaran meskipun dilakukan dengan jarak jauh.<sup>4</sup> Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan perangkat yang mendukung antara lain smartphone, tablet, laptop dan komputer yang dalam mengakses kabar dan informasi fleksibilitasnya tinggi. Banyak platform online yang bisa digunakan guna menunjang

---

<sup>3</sup> <https://www.kemendikbud.go.id/siaranpers:nomor067/sipers/A6/III/2020>

<sup>4</sup> Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19”, (Surabaya: Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Volume 8, Nomor 3, 2020), hlm.498.

kegiatan pembelajaran daring seperti WA grup, *google classroom*, zoom, Edmodo dan lainnya. Dengan demikian seorang guru harus menguasai atau setidaknya paham mengenai IT karena guru berperan mengelola pembelajaran daring tersebut agar berjalan maksimal. Strategi guru dalam pembelajaran daring juga harus dimiliki seorang guru dalam mengajar online, agar tujuan pembelajaran juga dapat tersampaikan dengan baik dan siswa tetap belajar walaupun melalui daring. Karena tidak semua siswa dengan semangat melaksanakan pembelajaran daring tersebut, banyak kasus para siswa mengabaikan pembelajaran daring dengan tidak mengikuti pembelajaran yang biasanya berlangsung via WA grup. Hal ini menjadi hambatan bagi seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Aktivitas proses pembelajaran terjadi dengan adanya interaksi edukatif, ialah interaksi yang sadar akan tujuan, berakar secara metodologis dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>5</sup> Haidir dan Salim berpendapat bahwa seorang pendidik wajib memahami dan mengamalkan dengan sebaik-baiknya pengertian dan Batasan tentang Pendidikan yang

---

<sup>5</sup> Muh.Sain Hanafy, "Konsep Belajar dan Pembelajaran", (Makassar: Jurnal Lentera Pendidikan, VOL.17, NO.1, JUNI 2014: 66-79), hlm. 74.

menjadi wilayah kerja profesionalnya, yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara (UU Nomor 20 Tahun 2003).<sup>6</sup> Sama halnya dengan pembelajaran daring guru sebagai pengajar harus mampu mengelola pembelajaran daring meskipun belum pernah menerapkan pembelajaran daring atau bahkan belum mengetahui apa dan bagaimana pembelajaran daring tersebut. Dapat dipastikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran daring akan sangat berbeda dari pembelajaran konvensional. Oleh karena itu perlu adanya strategi guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian selama pembelajaran daring. Di SDN Bojonglor guru-guru sebelumnya tidak pernah menggunakan pembelajaran secara online sehingga pembelajaran daring ini adalah suatu hal yang baru bagi sekolah.

Pembelajaran daring diterapkan di SDN Bojonglor pada semua mata pelajaran begitu juga dengan PAI. Pembelajaran daring ini menggunakan video pembelajaran dan google classroom melalui WA grup sebagai penghubung selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu guru PAI juga menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi PAI yang

---

<sup>6</sup> Haidir & Salim, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana, 2012), hlm.31.

diajar. Guru PAI di SDN Bojonglor menyatakan bahwa selama proses pembelajaran daring terdapat kendala yaitu masih ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring dan mengabaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Daring di SDN Bojonglor Bojong Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi guru PAI dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor.

## D. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi tentang kajian peningkatan keilmuan dalam strategi mengajar selama pembelajaran PAI daring sebagai sumbangsih dalam meningkatkan kegiatan penelitian di masyarakat.
- b. Sebagai masukan bagi pendidik dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran.
- c. Dapat menambah wawasan peneliti memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang sedang dikaji.

### 2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai masukan positif kepada kepala dan guru-guru di SDN Bojonglor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
- b. Dapat dijadikan bahan kajian bagi guru dalam strategi dalam pembelajaran PAI daring di SDN Bojonglor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan peneitian lapangan (*field research*) dimana peneliti secara langsung melakukan penelitian terhadap objek dan mengumpulkan data-data konkret sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam peneitian. Penelitian *field research* adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam satu keadaan ilmiah.<sup>7</sup>

Sedangkan pendekatan daam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.<sup>8</sup>

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : SDN Bojonglor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

Waktu : 1 Mei 2021 – 18 Oktober 2021

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi

---

<sup>7</sup> Lexy J Maelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 85.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 67.

ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.<sup>9</sup>

Sumber data primer ini terkait dengan pokok permasalahan penelitian yaitu guru PAI di SDN Bojonglor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.<sup>10</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku strategi belajar mengajar, dokumen seperti: kurikulum, rencana program tahunan (RPT), rencana program semester (RPS), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan buku-buku kepustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian yang sedang dikaji yang dijadikan sumber pendukung dari data yang utama yaitu di SDN Bojonglor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>9</sup> Nuning indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, (Denpasar: Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volmue 1, Nomor 2, Agustus 2017), hlm.211.

<sup>10</sup> Nuning indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, (Denpasar: Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volmue 1, Nomor 2, Agustus 2017), hlm.212.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang strategi guru dalam pembelajaran PAI daring di SDN Bojonglor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yaitu meliputi: proses, materi, metode dan evaluasi dalam pembelajaran PAI daring. Dalam wawancara juga untuk mencari data tentang faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran PAI daring di SDN Bojonglor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Dalam hal ini interview dilakukan dengan kepala sekolah dan guru PAI SDN Bojonglor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

b. Metode Observasi

Obsevasi ialah pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek, yang dilihat dan hal-hal lain yang

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>12</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data anak didik, guru, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan selama proses pembelajaran daring di WA grup.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data kurikulum pembelajaran PAI daring di SDN Bojonglor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan tentang profil SDN Bojonglor, visi dan misi, keadaan pendidik dan non pendidik, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, serta mencari data-data penelitian yang ingin diperoleh dari SDN Bojonglor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 224.

## 5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain<sup>13</sup>.

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah deskriptif analisis dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan langkah reduksi data, display, data dan penarikan kesimpulan. Peneliti menganalisa jawaban yang diberikan oleh para informan untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang terikat dengan strategi guru PAI dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor Bojong Pekalongan.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah memahami dan mengetahui pokok bahasan skripsi ini, maka peneliti deskripsikan sesuai dengan urutan dari BAB I sampai BAB V secara global sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN. Merupakan gambaran keeluruhan skripsi yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI. Pada bab ini berisi teori tentang: Pengertian Strategi, Pembelajaran daring, Pengertian *Whatsapp group*, Penelitian Yang Relevan dan Kerangka Berfikir.

BAB III: HASIL PENELITIAN. Meliputi laporan hasil penelitian yang diperoleh peneliti saat di lapangan serta menjawab pertanyaan yang ada dalam penelitian. Hasil penelitian tersebut meliputi : Strategi guru PAI dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor dan faktor pendukung serta penghambat dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor.

BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN, pada bab ini peneliti membahas tentang (a) Analisis strategi guru PAI dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor (b) Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor

BAB V: PENUTUP, bab ini berisi tentang uraian yang meliputi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian tentang Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Daring di SDN Bojonglor, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor Bojong Pekalongan terdapat dua macam:

a. Saat pembelajaran

1) Kegiatan Persiapan.

Strategi yang dilakukan dalam persiapan pembelajaran daring yaitu menentukan aplikasi berupa whatsapp dan google form, pendataan kondisi dan nomor telepon siswa, menyiapkan RPP PJJ sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran daring, menyiapkan materi pembelajaran, dan menentukan media pembelajaran berupa video pembelajaran.

2) Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran daring yaitu berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran. Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan mengisi absensi melalui wa grup dan penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan inti berupa penyampaian materi, sesi tanya jawab dan diskusi. Guru lebih menekankan penyampaian materi secara

verbal kepada siswa (ekspositori). Kegiatan penutup berupa penarikan kesimpulan dan penugasan.

### 3) Kegiatan Evaluasi

Evaluasi bertujuan menilai kemampuan siswa selama melaksanakan pembelajaran daring. Penilaian pengetahuan dilihat dari hasil tugas soal, diskusi dan tanya jawab serta ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

#### b. Di luar pembelajaran

##### 1) Tugas portofolio

Tugas portofolio dilakukan untuk menilai ketrampilan siswa dengan membuat video kreatif atau menghafalkan surat pendek.

##### 2) Koordinasi dengan wali murid

Koordinasi dengan wali murid bertujuan agar orangtua mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring.

##### 3) Kunjungan ke rumah siswa.

Kunjungan ke rumah siswa dilakukan guru jika siswa tidak mengikuti pembelajaran selama 3 kali berturut-turut. Kunjungan bertujuan untuk mengetahui alasan siswa tidak mengikuti pembelajaran daring tersebut.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor

a. Faktor pendukung pembelajaran daring ada dua yaitu:

1) Pendidik profesional

Pendidik yang professional dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung efektif. Selain itu guru harus bisa menggunakan aplikasi media pembelajaran seperti wa, google form, youtube dan lainnya.

2) Dukungan sarana dan prasarana

Dukungan sarana dan prasarana dari sekolah berupa buku paket dan pemberian kouta kepada siswa agar siswa dapat mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring dengan lancar.

b. Faktor penghambat dalam pembelajaran daring yaitu:

1) Rendahnya motivasi belajar siswa

Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan karena kejemuhan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

2) Kurangnya pengawasan orang tua

Dalam pembelajaran daring pengawasan dari orang tua sangat diperlukan namun tidak semuan orang tua dapat mendampingi anak dalam pembelajaran daring karena ada yang harus bekerja.

### 3) Terdapat siswa yang tidak memiliki HP

Bagi siswa yang tidak memiliki HP akan kesulitan mengikuti pembelajaran daring untuk itu guru menyuruh siswa agar bergabung dengan teman yang memiliki HP selama proses pembelajaran daring berlangsung.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran mengenai strategi guru PAI dalam pembelajaran daring di SDN Bojonglor sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hendaknya terus berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan fasilitas yang terbaik kepada peserta didik dalam pembelajaran daring ini guna membangkitkan semangat dan motivasi siswa.
2. Bagi guru di SDN Bojonglor hendaknya harus mampu menggantikan pembelajaran tatap muka yang belum bisa dilaksanakan dikarenakan pandemic covid 19, dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang variative dan inovatif dengan mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan siswa.
3. Bagi siswa diharapkan untuk aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, karena pembelajaran daring menuntut kemandirian siswa dalam menyerap materi yang diajarkan dan hendaknya bertanya kepada bapak ibu guru apabila ada kesulitan selama pembelajaran daring.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo).
- Azhar, Arsyad. 2011. Media Pembelajaran. (Jakarta: Penerbit Rajawali Press).
- Barhoumi, Chokri. The Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students Knowledge Management. (Saudi Arabia: Jurnal Taibah University,2015).
- Daradjat, Zakiah dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Djamara, Syaiful Bahri. 2015. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Giyarsi, “Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19”. (Bengkulu: Ghaitsa : Islamic Education Journal Vol (1) Issue (3) 2020).
- Hadir & Salim. 2012. *Strategi Pembelajaran*. (Medan: Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana).
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia).
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hamidah Afreni dan Ali Sadikin. “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”. (Jambi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol.6 NO.02 2020)
- Hanafy, Muhsain. “Konsep Belajar dan Pembelajaran”. (Makassar: Jurnal Lentera Pendidikan. VOL.17 NO.1 JUNI 2014: 66-79).

- Hardini, Iariani & Dewi Puspita Sari.2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. (Yogyakarta: Familia).
- Hersysnti, Lovy & M. Fuadunnazmi, dan Habibi, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada MataKuliah Fisika Dasar*”. (Mataram: FPMIPA IKIP Mataram, 2017).
- Isqromi, Asnurul. “*Pentingnya Penguasaan Beberapa Aplikasi Komputer Bagi Dosen di Pembelajaran Daring Berbasis Moodle*”. (Palembang: Prosiding).
- Jendela Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Retrieved from [https://jendela.kemdikbud.go.id/home/downloadfile/?name=EDISI\\_6\\_20161](https://jendela.kemdikbud.go.id/home/downloadfile/?name=EDISI_6_20161).
- Jumiatmoko. “Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab”. ( Semarang: Jurnal Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Vol. 3, No.1, 2016).
- Khiruni, Nisa “Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak: Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh”. (Aceh: Jurnal Eduksi, Vol.2, No.1, 2016).
- Kusuma, Jaka Wijaya & Hamidah. “*Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platfrom Whatsapp Group dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID 19*”. (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol 5, No. 1, 2020).
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. (Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dab Aplikatif-Normatif*. (Jakarta: Amzah).
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. (Malang: UIN Maliki Press).
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*. (Bandung: Rosdakarya).
- Mustakim. “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika”, (Makassar: Juournal of Islamic Education, Vol. 3, No. 1, 2020).
- Mustofa, Chodzirin & Sayekti. “*Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*”. (*Journal Of Information Technology*, 01, 154, 2019).
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. ( Yogyakarta: Teras).
- Pranajaya dan Wicaksono,”Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) Di Kalangan Pelajar Studi Kasus Di MTS Al Muddatsiriyah Dan MTS Jakarta Pusat”, (Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial, vol. 14, No. 1, 2018).

Rifa'I, Achmad dan Cathrarina Tri Anni. *Psikologi Pendidikan*. (Universitas Negeri Semarang: UNNES Press).

Rohmadani, Adinda Icha. "Dampak Covid 19 Terhadap Cara Berpikir Dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus di Yogyakarta". (Yogyakarta: Edification Journal, Vol. 3, No. 1, 2020).

Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media).

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Group).

Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana (Universitas PGRI Palembang 10 Januari 2020).

Sudarsana, I Ketut.2020. *COVID-19 Perspektif Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada).

Susanto, Eko Purnomo & Rahmatullah. "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom". (Jurnal Piwulang Vol.2, No.2, 2020).

Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Karakter*. (Bandung: Rosdakarya).

Syarifudin, Albitar Septian. "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkankannya Social Distancing". (Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 1, 2020).

Wahyu Aji Fatma Dewi. “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”. (Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2020).